

**HUBUNGAN ANTARA JUMLAH LEUKOSIT DENGAN
MOTILITAS SPERMATOZOA PADA ANALISIS SEMEN PRIA
DI SAMMARIE FAMILY HEALTHCARE JAKARTA JANUARI
- AGUSTUS 2019**

Wanodia Ayutama

Abstrak

Infertilitas merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi pria yang sering dijumpai. Pria dengan kualitas sperma yang kurang baik lebih rentan mengalami infertilitas. Salah satu penyebab infertilitas pada pria adalah gangguan pada motilitas spermatozoa. Motilitas yang kurang sempurna akan menurunkan probabilitas terjadinya pembuahan. Salah satu penyebab penurunan motilitas adalah inflamasi pada saluran reproduksi pria. Inflamasi yang terjadi akan meningkatkan rekrutmen leukosit pada saluran reproduksi sehingga dapat mengganggu proses pembentukan dan pematangan sperma. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara jumlah leukosit dengan motilitas spermatozoa. Jumlah leukosit dan persentase motilitas spermatozoa didapatkan dari data sekunder, yaitu data hasil analisis semen. Desain penelitian yang digunakan adalah potong lintang (*cross-sectional*). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat hubungan terbalik (korelasi negatif) yang bermakna ($p = 0.007$, $r = -0.328$) antara jumlah leukosit dengan motilitas spermatozoa, yang berarti jika jumlah leukosit semen semakin meningkat, maka persentase motilitas spermatozoa akan semakin rendah.

Kata Kunci: Jumlah leukosit, motilitas spermatozoa, inflamasi

**CORRELATION BETWEEN LEUKOCYTES COUNT AND
SPERMATOZOA MOTILITY IN MALE SEMEN ANALYSIS IN
SAMMARIE FAMILY HEALTHCARE JAKARTA IN
JANUARY – AUGUST 2019**

Wanodia Ayutama

Abstract

Infertility is one of the most common male reproductive health problems. Men with poor sperm quality are more susceptible to infertility. One of the cause of infertility in men is disruption of spermatozoa motility. Imperfect motility will reduce the probability of conception. One cause of decreased motility is inflammation of the male reproductive tract. Inflammation that occurs will increase the recruitment of leukocytes in the reproductive tract so it can interfere the process of sperm formation and maturation. The purpose of this study was to determine the relationship between leukocyte counts and spermatozoa motility. The number of leukocytes and the percentage of spermatozoa motility were obtained from semen analysis as secondary data. The research design used was cross-sectional. The number of samples in this study were 66 respondents who met the inclusion criteria. The results of the study showed a significant inverse relationship (negative correlation) ($p = 0.007$, $r = -0.328$) between the number of leukocytes and spermatozoa motility, which means if the number of semen leukocytes increases, the percentage of spermatozoa motility will decrease.

Keywords: leukocyte counts, spermatozoa motility, inflammation